

KETERKAITAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Rizki Ananda¹, Lutfia Meiwati², Yessi Lestari³, Fatma Anum⁴,
^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[1rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id](mailto:rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id), [2lutfiameiwati@gmail.com](mailto:lutfiameiwati@gmail.com),
[3yessilestari14@gmail.com](mailto:yessilestari14@gmail.com), [4fatmaanum8@gmail.com](mailto:fatmaanum8@gmail.com)

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the relationship between educational facilities and infrastructure and the quality of learning in elementary schools. The availability of educational resources such as classrooms, libraries, laboratories, learning media, and other resources is increasingly important in creating a conducive learning environment and increasing student motivation and achievement. This study uses a literature study method by analyzing several academic sources, including journals, books, and documents related to education. The results of the study indicate a positive and significant relationship between facilities and infrastructure and the learning community. Effective teaching methods, consistent instruction, and the use of educational media and technology can all contribute to a more effective and engaging learning process. These findings highlight the need for improving educational standards in effective management and active involvement of educators and the community to improve the quality of elementary education. Keywords: facilities and infrastructure, learning quality, elementary school, educational management, learning motivation.

Keywords: *educational management, learning motivation, learning quality, facilities and infrastructure, elementary schools*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara sarana dan prasarana pendidikan dengan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Ketersediaan sumber daya pendidikan seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, dan sumber daya lainnya semakin penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis beberapa sumber akademis, termasuk jurnal, buku, dan dokumen yang terkait dengan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dengan komunitas belajar. Metode pengajaran yang efektif, instruksi yang konsisten, dan penggunaan media dan teknologi pendidikan semuanya dapat berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Temuan ini menyoroti perlunya peningkatan standar pendidikan dalam

manajemen yang efektif dan keterlibatan aktif pendidik dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, motivasi belajar, mutu pembelajaran, sarana dan prasarana, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Terciptanya sumber daya manusia yang unggul sangat dipengaruhi oleh pendidikan dasar. Ketersediaan prasarana dan sarana yang memadai di sekolah merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi mutu pendidikan. Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat bantu belajar, dan prasarana pendukung lainnya adalah contoh struktur fisik yang membentuk infrastruktur pendidikan. Diperkirakan bahwa keberadaan kemampuan ini memfasilitasi proses pembelajaran efisien dan menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan. Penelitian oleh (Widayatsih & Eddy, 2024) menunjukkan bagaimana infrastruktur dan fasilitas memiliki dampak besar terhadap seberapa baik siswa belajar. Fasilitas yang memadai mendukung tenaga pendidik untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif dan membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, studi oleh (Mardiah et al., 2024) mengatakan

bahwa infrastruktur dan fasilitas yang bagus dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar, yang akan memberikan manfaat bagi kinerja akademis siswa. Namun pada kenyataannya, banyak sekolah dasar di Indonesia masih mengalami kekurangan infrastruktur dan fasilitas, terutama di daerah pedesaan. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana sarana dan prasarana berhubungan dengan standar pengajaran di sekolah dasar. Dengan memahami hubungan tersebut, dapat memberikan gambaran pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana yang sesuai untuk meningkatkan standar pendidikan dasar Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur (*library research*) dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai

teori, hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen yang berhubungan dengan materi keterkaitan antara infrastruktur dan fasilitas dengan kualitas pembelajaran di SD. Metode ini dipilih karena menjadikan mungkin peneliti memperoleh data yang rinci dan lengkap dari sumber-sumber tekstual yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Statistik dalam penelitian ini didapati dari beragam referensi ilmiah seperti jurnal terakreditasi nasional dan internasional, buku-buku akademik, laporan hasil penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan dari instansi resmi. Proses pencarian dilakukan melalui mesin pencari akademik seperti Google Scholar, Garuda, SINTA, ResearchGate, serta perpustakaan digital universitas. Sumber-sumber yang dikumpulkan kemudian dipilih secara selektif berdasarkan keterkaitannya dengan fokus pembahasan dan tingkat keterbaruan informasi.

Langkah analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu mengenali subjek subjek penting, membandingkan hasil temuan sebelumnya, serta menyusun sintesis dari berbagai referensi yang telah diperoleh. Peneliti mengorganisir

data berdasarkan indikator seperti penanganan infrastruktur dan fasilitas, dampaknya terhadap kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta keterhubungannya dengan prestasi dan antusiasme siswa dalam belajar di jenjang sekolah dasar.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian berupaya menyerahkan gambaran menyeluruh terkait pentingnya peran sarana dan prasarana dalam menunjang kualitas pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis dalam pengambilan kebijakan pendidikan, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan wawasan akademik dalam bidang manajemen pendidikan dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Keterkaitan Antara Sarana Dan Prasarana Dengan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Berikut uraian keterkaitan antara sarana dan prasarana dengan kualitas pembelajaran di sekolah dasar:

1. Judul Artikel : Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar peserta didik SDN 39 Mandau

Semua anak kelas empat berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dilakukan menggunakan teknik

asosiatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan panduan wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa prasarana dan sarana mempunyai korelasi yang baik dengan hasil belajar siswa.

Menurut persamaan regresi $Y = 24,629 + 0,539X$, akan ada peningkatan 0,539 dalam hasil belajar siswa untuk setiap peningkatan satu unit infrastruktur dan fasilitas.. Hasil uji t menunjukkan bahwa thitung (8,889) > ttabel (1,9850), yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Selanjutnya, kondisi prasarana dan sarana sekolah memberikan sumbangan sebesar 45,2% terhadap variasi hasil belajar siswa, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,452. (Mardiah et al., 2024)

2. Judul Artikel : Pengaruh sarana prasarana dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri

Menurut penelitian, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh infrastruktur. Pengaruh ini terlihat dari cara sumber belajar dan media yang berbeda dapat mendukung proses pemberian informasi dan pendidikan kepada siswa. Selain itu, hasil belajar

siswa dipengaruhi oleh kinerja tenaga pendidik. Guru yang efektif dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih ideal karena mereka dicirikan oleh kemampuan mereka dalam menyiapkan pelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan memberikan penilaian. Seperti dibuktikan dengan meningkatnya nilai kelulusan rata-rata di sekolah yang diteliti, infrastruktur dan efektivitas guru secara umum memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. (Widayatsih & Eddy, 2024)

3. Judul Artikel : Analisis pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa sekolah dasar

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memastikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana mempengaruhi kepuasan siswa sekolah dasar. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan infrastruktur dan fasilitas yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi proses pendidikan. Sarana dan prasarana terbukti mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan kepuasan siswa dalam kegiatan belajar.

Pengadaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan yang tepat mendukung tercapai pembelajaran efektif, di mana siswa memperoleh lebih dari sekadar informasi dan kemampuan, dan juga merasa nyaman dan senang dalam mengikuti proses belajar. Dengan demikian, manajemen infrastruktur dan fasilitas memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran di sekolah dasar. (Avivah et al., 2024)

4. Judul Artikel : Pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar (SDS) Cahaya Islam Johar Baru Jakarta Pusat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan pada gairah belajar peserta didik di SDS Cahaya Islam Johar Baru. Nilai t-hitung sebanyak 5,519 yang lebih tinggi dari nilai t-tabel 1,669 ditunjukkan oleh uji hipotesis.. Angka pengali determinasi sebanyak 33,3% menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas sarana prasarana. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah untuk menunjang semangat belajar siswa. (Salsabila et al., 2024)

5. Judul Artikel : Meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah dasar untuk menciptakan pembelajaran berkualitas

Temuan studi menunjukkan desain yang cermat, pemeliharaan rutin, pengelolaan keuangan yang bijaksana, penilaian berkelanjutan, dan kerja sama masyarakat merupakan komponen penting dari pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang efisien di sekolah dasar. Standar sarana dan prasarana yang baik harus menjamin keamanan, kenyamanan, mendukung kebutuhan belajar siswa, dan ramah bagi siswa berkebutuhan khusus. Pengelolaan yang baik ini terbukti dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif.(Nabilah, 2024).

6. Judul Artikel : Pengaruh sarana prasarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal

Menurut artikel ini, kurangnya infrastruktur dan fasilitas serta guru kurang berpengalaman merupakan faktor penyebab buruknya kualitas pendidikan di Indonesia.. Fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, perlengkapan, dan perabot perlu

dikelola secara optimal melalui tahapan manajemen yang tepat. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan menggunakan metodologi observasi kualitatif. Di SD Negeri Kecamatan Suradadi, kepala sekolah telah mengelola sarana prasarana dengan baik dan menerapkan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa.(Rudin et al., 2024).

7. Judul Artikel : Pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring di masa pandemi

Melalui pengelolaan infrastruktur dan fasilitas yang efektif, penelitian ini berupaya meningkatkan standar pendidikan. Pendekatan yang diambil adalah telaah pustaka dari berbagai sumber. Temuan penelitian menunjukkan kurangnya konektivitas internet dan sumber daya teknis menghambat pembelajaran selama wabah COVID-19. Agar proses belajar mengajar di sekolah dasar berfungsi seefisien mungkin, penyediaan dan pengelolaan infrastruktur dari perencanaan hingga pelaporan sangat penting.(Dwiputri et al., 2022)

8. Judul Artikel : Pengaruh saran prasarana terhadap

pengembangan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar

Dampak infrastruktur dan fasilitas terhadap standar pengajaran di sekolah dasar diselidiki dalam penelitian ini. Oleh karena itu, memiliki infrastruktur dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendorong proses pembelajaran efisien dan meningkatkan standar pendidikan. Kekurangan sarana dapat menghambat pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan. (Prihatini et al., 2021)

9. Judul Artikel : Sarana prasarana, media pembelajaran, dan metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar

Penelitian ini mengkaji bagaimana siswa kelas V SD Negeri 004 Ujung Batu termotivasi belajar terkait dengan prasarana, materi pembelajaran, dan strategi pembelajarannya. Metode digunakan adalah survei kuantitatif dengan angket. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar mungkin diturunkan oleh media, infrastruktur, dan strategi pengajaran yang di bawah standar. Analisis regresi memperlihatkan hubungan signifikan antara variabel-variabel

tersebut dengan motivasi belajar, dengan kontribusi sebesar 97,5%. Penelitian ini menegaskan pentingnya ketiga faktor tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. (Shela & Mustika, 2023)

Studi ini menunjukkan korelasi positif yang kuat antara hasil belajar siswa dengan sarana dan prasarana. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan data dari kuesioner serta wawancara, ditemukan bahwa peningkatan sarana dan prasarana secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan persamaan regresi, hasil belajar meningkat sebesar 0,539 untuk setiap satuan sarana dan prasarana, dan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana sekolah menyumbang 45,2% terhadap variasi hasil belajar. (Mardiah et al., 2024)

Menurut penelitian ini, hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh efektivitas tenaga pendidik dan infrastruktur. Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas persiapan, pelaksanaan, dan penyebaran instruksi oleh tenaga pendidik serta penggunaan sumber belajar dan

media yang efisien. Tenaga pendidik yang berpengetahuan dan prasarana serta sumber daya yang memadai bisa menaikkan nilai kelulusan rata-rata di sekolah yang diteliti secara drastis. (Widayatsih & Eddy, 2024)

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan kepuasan siswa. Pengelolaan yang meliputi pengadaan dan pemanfaatan fasilitas dapat memudahkan siswa dalam memahami pokok bahasan pelajaran serta membuat mereka merasa nyaman dan senang selama proses belajar. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan di sekolah dasar. (Avivah et al., 2024)

Menurut penelitian ini, prasarana dan sarana berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap semangat belajar siswa. Melalui uji hipotesis, diketahui bahwa variabel sarana prasarana memengaruhi motivasi belajar hingga 33,3%. Hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah agar dapat menunjang semangat belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan

mereka dalam kegiatan pembelajaran. (Salsabila et al., 2024). Penelitian ini menyoroti pentingnya penanganan prasarana dan sarana yang efektif, seperti perancangan, penjagaan, pengelolaan keuangan, evaluasi, serta kerja sama dengan komunitas. Standar fasilitas yang aman, nyaman, dan ramah untuk semua siswa, terutama peserta didik ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), membangun lingkungan belajar yang baik sangatlah penting. Manajemen yang baik meningkatkan motivasi, prestasi, menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas. (Nabilah, 2024)

Menurut survei ini, di antara alasan buruknya kualitas pendidikan adalah infrastruktur dan fasilitas yang tidak memadai serta guru yang kurang berpengalaman. Pengelolaan fasilitas secara optimal melalui tahapan manajemen yang tepat sangat diperlukan. Kepala sekolah di Kecamatan Suradadi sudah mengelola sarana prasarana dengan baik dan menerapkan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga pengelolaan yang tepat dapat membantu mengatasi masalah kualitas pendidikan. (Rudin et al., 2024).

Studi ini menekankan betapa pentingnya mengelola infrastruktur dan fasilitas untuk mendorong pembelajaran yang berani selama epidemi COVID-19. Banyak kendala muncul akibat kurangnya sarana teknologi dan akses internet. Oleh sebab itu, pengelolaan mulai dari perencanaan hingga pelaporan sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berjalan optimal di masa pandemi, sehingga kualitas pembelajaran tetap terjaga meski dengan model pembelajaran yang berubah. (Dwiputri et al., 2022)

Berdasarkan temuan penelitian, ketersediaan infrastruktur dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efisien dan meningkatkan standar pendidikan. Pengembangan infrastruktur dan fasilitas mencukupi dan berkelanjutan merupakan tanggung jawab utama sekolah dasar karena kurangnya fasilitas dapat menghambat dan menurunkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. (Prihatini et al., 2021)

Studi ini menemukan korelasi yang kuat antara motivasi belajar siswa dan teknik belajar, materi belajar, dan infrastruktur. Ketiga faktor ini memberikan kontribusi sebesar

97,5% terhadap motivasi belajar, menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai, media yang menarik, dan cara mengajar yang variatif sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa serta pengembangan strategi pendidikan yang efisien. (Shela & Mustika, 2023)

Secara keseluruhan, keterkaitan antara prasarana dan sarana dengan kualitas pembelajaran di SD (Sekolah Dasar) sangat erat serta saling memengaruhi. Prasarana dan sarana yang memadai merupakan titik awal krusial dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efisien, meningkatkan minat belajar siswa, dan membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sebaik-baiknya. Oleh karena itu, perhatian serius dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam penyediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana sangat dibutuhkan demi peningkatan mutu pendidikan dasar yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Sarana dan prasarana berperan urgent dalam menentukan mutu pembelajaran di SD (Sekolah Dasar), berdasarkan sejumlah hasil penelitian

dianalisis. Ketersediaan prasarana yang memadai, mulai dari ruang kelas, media pembelajaran, hingga teknologi penunjang, memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar dan motivasi siswa. Namun, tanpa adanya tata kelola yang kompeten dan terampil, keberadaan sarana dan prasarana saja tidaklah cukup. Agar prasarana dan sarana yang tersedia dapat digunakan seefisien mungkin dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan, diperlukan pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan. Sebab guru yang terampil dapat memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan hasil belajar, maka mutu tenaga pengajar juga merupakan unsur pendukung yang tak kalah pentingnya.

Sekolah mampu meningkatkan pengelolaan prasarana dan sarana secara metodis, dimulai dari tahap perencanaan, pengadaan sarana, pemeliharaan, evaluasi. Perhatian khusus juga perlu diberikan pada kualitas fisik fasilitas agar memenuhi standar keamanan dan kenyamanan, termasuk fasilitas yang ramah bagi siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik

dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran harus menjadi prioritas agar proses pembelajaran lebih inovatif dan menyenangkan. Sekolah juga sebaiknya membangun kerja sama yang erat dengan pemerintah, orang tua, dan masyarakat sekitar untuk mendukung pemeliharaan dan pengembangan sarana serta prasarana secara berkelanjutan. Dengan demikian, langkah strategis untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efisien, nyaman, dan mengembangkan kualitas pendidikan menyeluruh adalah dengan memperhatikan secara seksama penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Avivah, A. N., Meilani, N., Apriana, W. I., Hayuningrum, E. A., & Susanto, B. H. (2024). *Analisis Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Siswa Sekolah Dasar*. 03(01), 246–256.
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205.
- <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Mardiah, S., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN 39 Mandau*. 8(3), 43064–43067.
- Nabilah, M. dkk. (2024). Meningkatkan Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Untuk Menciptakan Pembelajaran Berkualitas. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 461–468.
- Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 256–263. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>
- Rudin, A., Kusrina, T., & Apriani Fr, D. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1925–1930. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1093>
- Salsabila, N., Data, K., Sederhana, U. R., Hipotesis, U., & Prasarana, S. (2024). *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SDS) Cahaya Islam Johar Baru Jakarta Pusat*. 7(4), 18606.
- Shela, Y. P., & Mustika, D. (2023). Sarana Prasarana, Media Pembelajaran, dan Metode

Pembelajaran dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Educatio*, 9(4), 2173–2180.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6127>

Widayatsih, T., & Eddy, S. (2024).
*Pengaruh Sarana Prasarana dan
Kinerja Guru terhadap Hasil
Belajar Siswa di SD Negeri*. 4(3),
538–545.